

PKM UJI KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH PONTANG

Nugrahini Kusumawati¹, Ende², Naufal Affandi³, Mamay Komarudin⁴, Jaka Wijaya Kusuma^{*5},
Hamidah⁶, Nursoleh⁷, Siti Fatonah⁸, Surti Zahra⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Bina Bangsa

e-mail: jakawijayak@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian pengetahuan dan kompeten siswa SMK Muhammadiyah Pontang bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dan sebagai dasar mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan 1 hari diikuti sebanyak 18 siswa kelas XII untuk program studi otomatisasi tata kelola perkantoran. Metode yang digunakan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai asesor atau penguji eksternal dimana penguji memberikan penilaian atas hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang telah dilaksanakan oleh siswa. UKK dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil uji kompetensi siswa menunjukkan 17 siswa memiliki kriteria Kompeten dan 1 siswa memiliki kriteria Cukup Kompeten.

Kata kunci : Kompetensi, Siswa, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Abstract

This community service was carried out with the aim of knowing the achievement of knowledge and competence of students of SMK Muhammadiyah Pontang in the field of Office Management Automation and as a basis for preparing students to enter the world of work. The activity was carried out for 1 day and was attended by 18 class XII students for the office management automation study program. The method used in this community service is as an assessor or external examiner where the examiner provides an assessment of the results of the Expertise Competency Test (UKK) that has been carried out by students. UKK is carried out with 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of the student competency test showed that 17 students had competent criteria and 1 student had moderately competent criteria.

Keywords: Competence, Students, Office Management Automation

PENDAHULUAN

Persaingan kerja yang semakin ketat di masa revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu untuk memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja dengan memiliki kompetensi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. SMK memiliki kurikulum yang terdapat Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang wajib diikuti oleh siswa sebagai ujian praktik kejuruan. UKK merupakan bagian dari pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan di satuan pendidikan SMK. (Hastuti, 2021). Untuk sekolah kejuruan para siswa selain mengikuti Ujian Nasional mereka juga mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) untuk memperoleh pendamping ijasah, dengan harapan siswa dapat diterima bekerja sesuai dengan kompetensinya. (Kusumawati et al., 2022).

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan melalui proses penilaian dengan mengumpulkan bukti yang relevan apakah siswa yang bersangkutan itu kompeten atau belum kompeten di klasifikasi tertentu. UKK disusun berdasarkan skema sertifikasi sesuai jenjang kualifikasi peserta UKK. Tujuan dilaksanakan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK adalah: (1) Mengukur pencapaian kompetensi siswa yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh; (2) Memfasilitasi siswa yang akan selesai studinya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi; (3) Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang berorientasi pada capaian kompetensi lulusan SMK; (4) Memfasilitasi kerjasama SMK dengan dunia usaha dan dunia industri. (Sudradjat, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka salah satu syarat kelulusan siswa SMK Muhammadiyah Pontang adalah dengan melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Pihak yang terlibat dalam

pelaksanaan uji kompetensi ini adalah dari pihak perguruan tinggi dan dunia usaha yang berperan sebagai pendamping dalam menilai kompetensi siswa. Bagi perguruan tinggi sebagai pendamping uji kompetensi siswa merupakan bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bidang Pengabdian Masyarakat. Salah satu uji kompetensi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Pontang yaitu Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

Manfaat PKM uji kompetensi bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran adalah:

1. Sebagai alat evaluasi pengetahuan dan kompetensi siswa SMK Muhammadiyah Pontang di bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.
2. Sebagai dasar mempersiapkan siswa SMK Muhammadiyah Pontang di bidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di dunia kerja.

Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan PKM uji kompetensi bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran adalah:

1. Untuk mengetahui pencapaian pengetahuan dan kompeten siswa SMK Muhammadiyah Pontang bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
2. Sebagai dasar mempersiapkan siswa SMK Muhammadiyah Pontang di bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran untuk memasuki dunia kerja

METODE

Metode PKM dilaksanakan melalui uji kompetensi keahlian sebagai penguji eksternal/asesor sebagai bentuk pendampingan kepada peserta UKK. Wewenang penguji eksternal ini memberikan penilaian atas hasil kerja peserta UKK dilihat dari portofolio untuk menentukan apakah peserta UKK memiliki kompeten atau belum kompeten di bidang keahlian yang diminati. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan 1 hari, dan diikuti sebanyak 18 siswa SMK Muhammadiyah Pontang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode dalam bentuk ujian praktek dan wawancara/konfirmasi.

Tahap metode pelaksanaan pengabdian masyarakat uji kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan UKK yang dilakukan SMK Muhammadiyah Pontang dengan cara mengirimkan surat permohonan kepada dosen untuk menjadi asesor kompetensi siswa berikut dengan mengirimkan instrumen soal UKK kepada dosen yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan uji kompetensi, panitia UKK memberikan pengarahan kepada siswa mengenai skema dan teknis pelaksanaan UKK baik praktik dan wawancara berikut tata tertib selama ujian berlangsung. Tahap Pelaksanaan merupakan tahap utama kegiatan uji kompetensi. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 2 sesi, yaitu :

a. Sesi 1, Demonstrasi

Pada sesi ini peserta uji kompetensi keahlian melakukan uji praktek yang terkait bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang terdiri dari 8 mata uji praktik :

- Mengetik cepat
- Komunikasi melalui telepon
- Menulis surat dalam bahasa Inggris
- Menulis surat dalam bahasa Indonesia
- Membuat desain homepage
- Mengatur Perjalanan Dinas
- Mengelola Arsip
- Mengelola Kas Kecil

b. Sesi 2, Wawancara

Pada sesi ini peserta uji kompetensi keahlian diwawancara oleh asesor untuk mengkonfirmasi proses kerja yang sudah dilakukan di sesi 1

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini asesor melakukan penilaian dan rekapitulasi nilai hasil ujian baik dari ujian praktik dan wawancara. Rekapitulasi nilai ujian masing-masing siswa untuk menentukan kompetensi masing-masing siswa apakah memenuhi kriteria “Kompeten” atau “Belum Kompeten”

Tabel 1. Kriteria UKK Mandiri (Utami, 2022)

Rentang Skor	Kriteria
< 70	Belum Kompeten
70 – 79	Cukup Kompeten
80 – 90	Kompeten
91 – 100	Sangat Kompeten

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM uji kompetensi bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah Pontang, dan ditujukan kepada siswa – siswi SMK tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2023 . Jumlah peserta yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran sebanyak 18 orang. Kegiatan uji kompetensi ini dilakukan berupa pendampingan SMK Muhammadiyah Pontang di saat pelaksanaan ujian kompetensi berlangsung. Yang dimaksud pendampingan disini adalah pengawas yang berasal dari pihak eksternal SMK Muhammadiyah Pontang. Selama pelaksanaan UKK semua peserta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan UKK berjalan tertib dan lancar.



Gambar 1. Pelaksanaan UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dilaksanakan dengan beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini SMK Muhammadiyah Pontang mengirimkan surat permohonan kepada tim PkM untuk menjadi penguji eksternal atau asesor. Selain surat permohonan disertakan juga materi skema UKK untuk dipelajari oleh tim PkM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdapat 2 sesi pelaksanaan , yaitu diawali Sesi 1 merupakan Sesi Demonstrasi. Pada sesi 1 ini peserta melaksanakan uji praktik dengan 8 mata uji. Diawali dengan uji mengetik cepat, dimana siswa mengetik sesuai dengan template yang ditetapkan dalam soal. Uji ke 2 adalah komunikasi melalui telepon, dimana siswa praktik menerima telepon dan menyampaikan pesan. Di meja masing-masing siswa terdapat telepon dimana terkoneksi dengan telepon yang ada di meja asesor. Uji ke 3 dan ke 4 adalah menulis surat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Dimana siswa diuji menyusun kalimat untuk surat menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa Inggris. Uji ke 5 adalah uji kompetensi siswa dalam membuat desain homepage. Uji ke 6 adalah mengatur

perjalanan dinas dimana siswa menyusun jadwal perjalanan dinas pimpinan. Uji ke 7 adalah mengelola arsip dimana siswa menyusun arsip surat masuk dan surat keluar. Untuk uji ke 8 adalah mengelola kas kecil, dimana siswa mencatat bukti transaksi ke dalam kas masuk dan kas keluar. Kegiatan uji praktik di sesi 1 terlihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pengawasan UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran



Gambar 3. Penilaian UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Sesi wawancara merupakan sesi 2 dilaksanakan setelah siswa selesai melaksanakan uji praktik di sesi 1. Sesi wawancara dilakukan di ruang terpisah dari ruang Lab.Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Teknis sesi wawancara adalah siswa menghadap satu persatu ke asesor untuk diwawancara. Materi wawancara yaitu asesor mengkonfirmasi proses kerja dan hasil kerja siswa yang sudah dilakukan di sesi 1. Asesor mengecek hasil kerja siswa dicocokkan dengan jawaban wawancara. Waktu wawancara berlangsung antara 15-20 menit per siswa. Kegiatan wawancara dapat dilihat pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Wawancara UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran



Gambar 5. Wawancara UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

3. Tahap Evaluasi

Hasil kerja siswa disimpan di flashdisk, kemudian saat wawancara flasdisk tersebut diberikan kepada asesor untuk diperiksa hasil kerja siswa, sekaligus diwawancara dan dikonfirmasi proses kerjanya. Aspek atau indikator evaluasi atau dasar penilaian UKK terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Aspek pengetahuan terdiri dari instrumen (1) memproduksi dokumen, (2) melakukan komunikasi melalui telepon, (3) memproduksi dokumen komputer, (4) mengaplikasikan perangkat lunak, (5) melakukan transaksi perbankan sederhana, (6) mengelola arsip, (7) mengelola jadwal pimpinan, (8) mengakses informasi melalui homepage.

Aspek ketrampilan terdiri dari instrumen : (1) softfile agenda surat, (2) softfile kecepatan mengetik, (3) softfile lembar pesan telepon dan *blocknote*, (4) softfile surat bahasa inggris, (5) softfile surat penawaran dalam bahasa indonesia, (6) file power point, (7) softfile jadwal kegiatan pimpinan, (8) softfile surat undangan dan notulen rapat, (9) hasil laporan dana kas kecil.

Penilaian hasil UKK diberi bobot untuk aspek pengetahuan 30%, aspek ketrampilan 70%. Nilai tersebut dikonversikan pada skor penilaian UKK Mandiri . Dari hasil evaluasi pelaksanaan UKK tersebut yang diikuti 18 siswa jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, terdapat 17 siswa masuk dalam kriteria Kompeten, sedangkan 1 orang masuk kriteria Cukup Kompeten.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa uji kompetensi bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan :

1. Kegiatan uji kompetensi keahlian (UKK) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran berjalan lancar
2. Siswa dan siswi SMK Muhammadiyah Pontang dapat menyelesaikan uji praktik dan menjawab dengan baik pada saat wawancara, hal ini dibuktikan dengan hasil rekomendasi asesor 17 siswa di kriteria Kompeten, 1 orang masuk kriteria Cukup Kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrurozi, K. N., Anggraeni, L. Z., Mahmudah, M. L., Kusuma, J. W., Hamidah, H., & Marlina, M. (2023). Assistance In Improving Reading Skills For Children At Tunas Bahagia Foundation Luwuk Gunung Sari Serang. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 225-227.
- Hastuti, S. (2021). Kompetensi siswa menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Difusi*, 4(1), 1-9.
- Hidayat, S., Sofian, O., Kusuma, J. W., & Suhendar, S. (2022). PKMS Kelompok Santripreneur Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang Provinsi Banten. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3).
- Kusumawati, N., Wijaya Kusuma, J., Komarudin, M., Widodo, W., & Bina Bangsa, U. (2022). Pendampingan Uji Kompetensi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK MUHAMMADIYAH PONTANG. *Martabe Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1806-1812. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i5.1806-1812>
- Sudradjat. (2020). Pkm uji akuntansi. *JADKES: Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 21-28.
- Utami, I. T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi Di Era Pandemi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97-104. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>
- Zahra, S., Kusumawati, N., Komarudin, M., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). Training on Writing Scientific Articles in Improving Competence for Teachers in Gunungsari Serang Banten. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 404-408.